BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

Cikal bakal lembaga pemerintah daerah di Jawa Barat yang menangani teknologi informasi yang kini namanya menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat bermula dari dibentuknya Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) pada tahun 1978, kemudian pada tahun 1992 berubah menjadi Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE). Sementara itu, pada tahun 2000, KPDE berubah menjadi Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah (BAPESITELDA) yang kemudian pada tahun 2009 berubah lagi menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat hingga sekarang.

Kronologi perubahan kelembagaan yang menangani teknologi informasi di Jawa Barat dirangkum sebagai berikut :

1. Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA)

   Pada tanggal 8 April 1978 diresmikasn pendirian PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat melalui Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 294/OK.200-Oka/SK/78. Keberadaan PUSLAHTA ini dikukuhkan pada tanggal 29 Juni 1981 dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingakt I Jawa Barat Nomor 2 Tahun 1981 tentang Pembentukan Pusat Pengolahan Data Propinsi Dati I Jawa Barat dan Peraturan daerah Nomo 2 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja

PUSLAHTA Provinsi Dati I jawa Barat. Keberadaan PUSLAHTA pada masa itu telah banyak dirasakan manfaatnya baik oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun instansi lainnya, seperti: IPTN,PJKA,ITB.

Pada era PUSLAHTA telah dihasilkan beberapa aplikasi operasional diantaranya aplikasi-aplikasi SAMSAT, KTP/KK, Pengajian, dan aplikasi lainnya yang berjumlah 16 aplikasi. Keberhasilan ini didukung dengan dimilikinya beberapa piranti keras yaitu IBM 370/125, Wang VS-iS, DEC 730, dan lain-lain.

2. Kantor Pengolahan Data Elektronik

Eksistensi KPDE berawal pada tanggal yang sama dengan adanya Keputusan Gubernur Kepala Dati I Jawa Barat Nomor 21 Tahun 1992 tentang perubahan PUSLAHTA, yaitu 27 Juni 1992 terbit juga Keputusan Gubernur Nomor 22 tahun1992 tentang Pembentukan KPDE Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah I Jawa Barat. Hal ini merupakan pelaksanaan dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1992 tentang Pembentukan KPDE di seluruh Indonesia.

Pada era KPDE telah berhasil dikembangkan beberapa aplikasi terutama yang dioperasionalkan di lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Aplikasi-aplikasi yang dimaksud antara lain : Aplikasi Gaji, SIMPEG (kepegawaian), SIPP (pengendalian proyek), SIPO (potensi organisasi), SIMAK (administrasi kependudukan), CASIP (catatan sipil), Monografi Kecamatan, Sipemdes (pemerintahan desa), OTOADPEM

(otomatisasi pemerintah daerah), SIKESRA (kesejahteraan rakyat, SIYANTAP (pelayanan satu atap) dan website *www.jabarprov.go.id*

3. Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah (BAPESITELDA)

Berdasarkan Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan Struktur organisasi BAPESITELDA (Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah)

4. Dinas Komunikasi dan Informatika

Pada akhirnya setelah tahun 2008 munculah Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi, dekosentrasi dan tugas pembantuan. Perda ini ditindak lanjuti dengan Keputusan Gubernur Nomor 72 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsu, Rincian Tugas unit dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

1.1.1 Visi Dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

Dinas komunikasi dan informatika provinsi Jawa Barat memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

- Terwujudnya Masyarakat Informasi Jawa Barat Melalui Penyelenggaraan Komunikasi dan Informatika yang Efektif dan Efisien

Misi :

- Meningkatkan sarana dan prasarana dan profesionalisme sumberdaya aparatur bidang komunikasi dan informatika
- Mengoptimalkan pengelolaan pos dan telekomunikasi
- Mengoptimalkan pemanfaatan sarana komunikasi dan informasi pemerintah dan masyarakat, serta melaksanakan diseminasi informasi
- Mewujudkan layanan online dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- Mewujudkan pengelolaan data menuju satu data pembangunan untuk Jawa Barat

1.1.2 Logo Dan Arti Lambang Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

Gambar 1.1



Logo Diskominfo Prov JABAR

Sumber : diskominfo.jabarprov.go.id

Lambang atau logo diskominfo sama dengan lambang atau logo jawa barat di karenakan diskominfo adalah dinas yang terletak di provinsi jawa barat diskominfo tidak memiliki logo sendiri melainkan diskominfo menggunakan logo dari pada provinsi Jawa Barat.

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam lambang ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.

2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. Dan atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat

merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

Arti warna Pada lambang Jawa Barat didapati beberapa warna yaitu: hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus.

Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat. Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian. Merah artinya melambangkan keberanian. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

1.2 Sejarah Divisi Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi

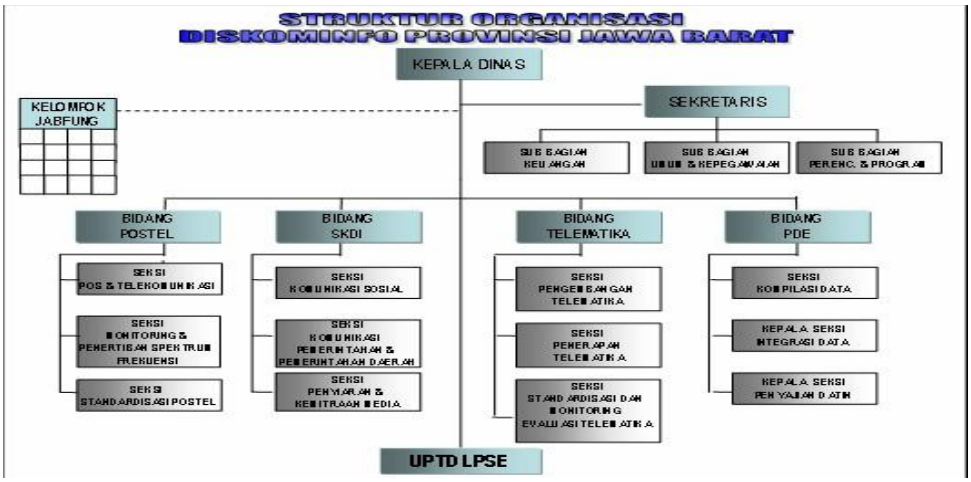
Sejarah Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi sama hal nya dengan sejarah Diskominfo sendiri. SKDI atau Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi merupakan divisi yang bertanggung jawab sebagai penyebarluasan informasi dan pembangunan informasi melalui media. Tugas dan fungsi divisi ini di lakukan melalui sosialisasi misalnya dengan acara pameran, sosialisasi langsung kepada masyarakat, dan menggunakan media seperti leaflet, poster dan megatron.

Terbentuknya Diskominfo lahir pula divisi ini di dalam badan struktur organisasinya dengan membawahi tiga seksi yaitu :

1. Seksi Komunikasi Sosial
2. Seksi Komunikasi Pemerintah Dan Pemerintah Daerah
3. Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media

1.3 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat

Gambar 1.2



Struktur Organisasi Diskominfo

Sumber : diskominfo.jabarprov.go.id

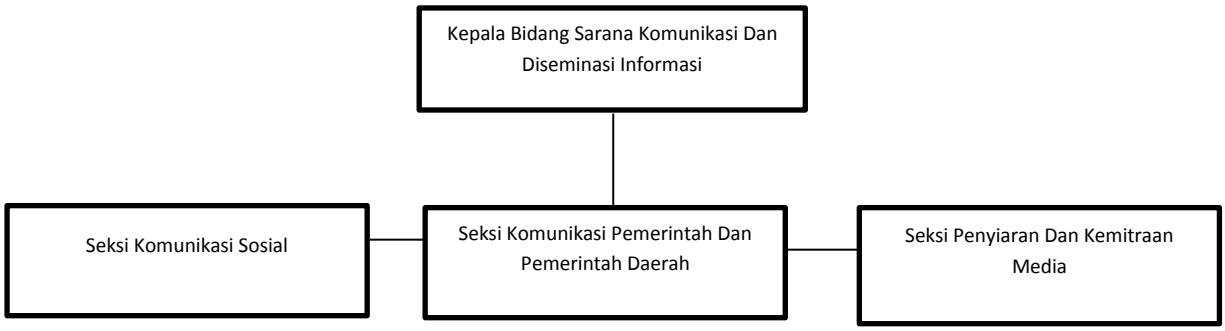
Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat terdiri atas:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi :
    a. Sub bagian Perencanaan dan Program
    b. Sub bagian Keuangan
    c. Sub bagian Kepegawaian dan Umum

3. Bidang Pos dan Telekomunikasi membawahi :
    a. Seksi Pos dan Telekomunikasi
    b. Seksi Monitoring dan Penerbitan Spektrum Frekuensi
    c. Seksi Standarisasi Pos dan Telekomunikasi
4. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi membawahi :
    a. Seksi Komunikasi Sosial
    b. Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah
    c. Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media
5. Bidang Telekomunikasi membawahi :
    a. Seksi Pengembangan Telematika
    b. Seksi Penerapan Telematika
    c. Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika
6. Bidang Pengolahan Data Elektronik membawahi :
    a. Seksi Kompilasi Data
    b. Seksi Integrasi Data
    c. Seksi Penyajian Data dan Informasi
7. Kelompok Jabatan Fungsional

1.4 Struktur Organisasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi

Gambar 1.3



Struktur Organisasi SKDI

Sumber : Leaflet Diskominfo

1.5 *Job Descriptions*

Dengan melihat struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan mengenai tugas dan fungsi dari masing-masing bagian yang terlibat dalam organisasi.

1. Kepala Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi

Bidang sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi, membawahkan :

A. Seksi Komunikasi Sosial

Seksi Komunikasi Sosial mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusun bahan kebijakan teknis dan fasilitasi komunikasi sosial. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), Seksi Komunikasi Sosial mempunyai fungsi:

a) pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi komunikasi sosial

b) pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data kegiatan komunikasi sosial

Rincian Tugas Seksi Komunikasi Sosial :

a) melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Komunikasi Sosial.
b) melaksanakan penyusunan bahan kebijakan standardisasi dan bimbingan teknis, evaluasi serta pelaksanaan kelembagaan komunikasi sosial.
c) melaksanakan pengelolaan data Seksi Komunikasi Sosial.
d) melaksanakan koordinasi dan kerjasama pemberdayaa lembaga komunikasi soial.
e) melaksanakan fasilitasi komunikasi sosial.
f) melaksanakan diseminasi Informasi melalui lembaga media tradisional, pedesaan dan profesi.
g) melaksanakan penyusunan bahan sosialisasi komunikasi sosial melalui media.
h) melaksanakan koordinasi dan kerjasama sosialisasi komunikasi sosial dengan Kabupaten/Kota.
i) melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
j) melaksanakan pelaporan dan evaluasi kegiatan Seksi Komunikasi Sosial.
k) melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait

B. Seksi Komunikasi Pemerintah Dan Pemerintah daerah

Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah mempunyai fungsi:

a) pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah.

b) pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data kegiatan komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah

Rincian Tugas Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah:

a) melaksanakan Penyusunan program Kerja Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah

b) melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis standardisasi dan bimbingan teknis, evaluasi serta pelaksanaan kelembagaan komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah

c) melaksanakan pengelolaan data Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah

d) melaksanakan koordinasi dan kerjasama dalam pemberdayaan lembaga komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

C. Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media

Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis serta fasilitasi penyiaran dan kemitraan media. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media mempunyai fungsi :

a) Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penyiaran dan kemitraan media

b) Pelaksanaan dan pengolahan data kegiatan penyiaran dan kemitraan media

Rincian Tugas Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media:

a) Melaksanakan menyusunan program kerja Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media

b) Melaksanakan evaluasi persyaratan administrasi terhadap perijinan penyelenggaraan penyiaran

c) Melaksanakan penyusunan bahan saran pertimbangan teknis persyaratan administrasi terhadap perijinan penyelenggaraan televisi

d) Melaksanakan diseminasi informasi program pembangunan daerah melalui media tatap muka, elektronik, cetak dan kesenian tradisional

e) Melaksanakan penyusunan koordinasi dan kerjasama dengan media cetak, elektronik dan media lainnya

f) Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan

g) Melaksanakan pelaporan dan evaluasi kegiatan Seksi Komunikasi Pemerintah Dan Pemerintah Daerah

h) Melaksanakan koordinasi dengan Instansi terkait

i) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

1.6 Sarana Dan Prasarana

1.6.1 Sarana Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

Adapun sarana yang dipergunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Jawa barat dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.1

Sarana Dinas Komunikasi dan Informatika Jabar

NO	SARANA	JUMLAH
1	Ruangan Kepala Dinas	1
2	Ruangan Kepala Seksi	1
3	Ruangan Sekertariat Kepala Dinas	1
4	Ruangan Seksi Pos dan Telekomunikasi	1
5	Ruangan Seksi Monitoring dan Penerbitan	1

	Spectrum Frekuensi	
6	Ruangan Seksi Standarisasi Pos dan Telekomunikasi	1
7	Ruangan Seksi Komunikasi Sosial	1
8	Ruangan Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah	1
9	Ruangan Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media	1
10	Ruangan Seksi Pengembangan Telematika	1
11	Ruangan Seksi Penerapan Telematika	1
12	Ruangan Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika	1
13	Ruangan Seksi Kompilasi Data	1
14	Ruangan Seksi Integrasi Data	1
15	Ruangan Seksi Penyajian Data dan Informasi	1
16	Ruangan Tata Usaha LPSE	1
17	Ruangan Layanan Inforasi LPSE	1
18	Ruangan Dukungan dan Pendayagunaan TIK LPSE	1
19	Ruangan *Website*	1
20	Ruangan Inter Public	1
21	Ruangan *Workshop*	1

22	Ruangan Rapat	1
23	Ruangan Server	1
24	Ruangan Tunggu	3
25	Ruangan Tunggu	4
Jumalah Ruangan Keseluruhan		30

Sumber : Arsip Penulis, 2012

1.6.2 Prasarana Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

Adapun prasarana yang terdapat di Dinas Komunikasi Informatika (DISKOMINFO) Jawa barat dapat dilihat berikut ini :

Tabel 1.2

Prasarana

NO	**PRASARANA**	**JUMLAH**
1	Computer	99
2	Printer	9
3	Meja	114
4	Kursi	114
5	Papan Tulis	7
6	Kursi Tamu	14
7	Kursi Tunggu	6
8	Televisi	7
9	AC	8
10	*Locker*	30

11	Speaker	50
12	Lemari Kayu	10
13	Lemari Besi	14
14	Scanner	12
15	Kendaraan Roda Dua	4
16	Kendaraan Roda Empat	10
17	Kamera	4
Jumalah Ruangan Keseluruhan		30

Sumber : Arsip Penulis, 2012

1.7 Lokasi Dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat yang beralamat di Jalan Tamansari No.55 Bandung, Telp (022) 2502898, Fax (022) 2511505. E-mail : info@jabarprov.go.id dan website : www.diskominfo.jabarprov.go.id

1.7.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini berlangsung mulai dari tanggal 09 Juli s/d 31 Juli 2012, dengan waktu 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jum'at dimana jam kerja yang ditentukan oleh Pembimbing PKL.